



Lampiran 1 : Deskripsi profil Desa

1. Sejarah Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe

Desa Alebo adalah desa ex transmigrasi tahun 1973, yang di pimpin oleh bapak Sutrisno Sebagai kepala Unit transmigrasi Dinas social dari Tahun 1975. Dari tahun 1975 – 1977 di jabat oleh Edi karabut sebagai kepala desa terpilih, Dari tahun 1977 s/d 1985 di jabat oleh Mulyo. Pada tahun 1985 s/d 1986 dijabat oleh Ibrahim Tawakal sebagai Pj kepala desa. tahun 1986 s/d 1992 kepala desa dijabat oleh Sanadi. Tahun 1992 s/d 1993 di jabat oleh Pj kepala desa yaitu Rustam tamburaka. Tahun 1993 s/d 2001 kepala desa di jabat oleh chasan rodhi. Tahun 2002 s/d 2003 dijabat oleh Ishaq sebagai pelaksana [Pj]. Tahun 2003 s/d 2007 kepala desa dijabat oleh Ginten. Tahun 2007 s/d 2008 dijabat oleh Pj kepala desa Ishaq. Tahun 2008 s/d 2014 kepala desa oleh Abdul Manaf Zani. Tahun 2014 Sampai 2016 Kepala Desa dijabat oleh Pelaksana Kepala Desa Ishaq. Tahun 2016 sampai sekarang kepala Desa dijabat oleh Kepala Desa Terpilih Abd. Manaf zani. Desa Alebo terus mengacu dalam mengejar ketertinggalannya dengan harapan dapat setara dengan desa lain yang terlebih dahulu ada di kecamatan konda.

2. Kondisi Umum Desa

a. Kondisi Geografis

Desa Alebo terletak kurang lebih 90 KM dari Ibu kota Kabupaten Konawe Selatan atau kurang lebih 3 KM dari Ibu Kota Kecamatan Konda, Desa Alebo sebagian besar dihuni suku Jawa & suku lain yang telah lama tinggal dan menetap. Batas – batas Desa Alebo yakni :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Morome

- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lebo Jaya
- Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Negara
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Konda

Sedangkan luas wilayah Desa ALEBO mencapai : 331,5 Ha yang terdiri dari :

- Tanah Pemukiman : 60 Ha
- Tanah Pertanian : 167 Ha
- Tanah Perkebunan : 100 Ha
- Tanah Pekuburan : 1 Ha
- Lahan Perkantoran : 0,50 Ha
- Sarana Umum Lainnya : 3 Ha

b. Demografi Kependudukan

1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk Desa Alebo tercatat 316 KK atau 1143 jiwa yang tersebar di empat dusun, seperti tergambar pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

NO	DUSUN	JUMLAH JIWA			KEPALA KELUARGA
		L	P	TOTAL	
1.	Dusun I	142	129	271	71
2.	Dusun II	150	142	292	85
3.	Dusun III	156	143	299	90
4.	Dusun IV	142	139	281	70

	JUMLAH	592	551	1143	316
--	---------------	------------	------------	-------------	------------

Sumber: Data PKD Desa ALEBO Nopember 2016

Seperti terlihat dalam tabel diatas, tercatat jumlah total penduduk Desa Alebo sebesar 1.143 jiwa, terdiri dari laki-laki 592 jiwa dan perempuan 551 jiwa. Dari hasil survei data sekunder PKD bila dibandingkan dengan data administrasi desa, kemungkinan terjadi perbedaan yang disebabkan oleh telah berpindahya domisili sebahagian penduduk untuk mencari pekerjaan di daerah lain dan juga adanya pendatang baru yang belum teridentifikasi sebagai penduduk. Hal ini diharapkan kepada pemerintah desa untuk memperbaiki system administrasinya dan melakukan cek ulang terhadap keberadaan warganya tersebut. Sampai saat ini didapatkan kesimpulan sementara bahwa terjadinya selisih tersebut dikarenakan banyaknya warga Desa Alebo yang mencari nafkah diluar wilayah desa. Lebih lanjut, data sekunder dari hasil Pengkajian Keadaan Desa dapat diketahui proporsi jumlah penduduk yang berdiam di wilayah dusun III lebih besar dibandingkan dengan dusun lain.

b. Tingkat pendidikan

Tabel 2. Pendidikan Berdasarkan Tingkatan

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Jiwa)
1	Tamat SD	393
2	Tamat SLTP	204

3	Tamat SLTA	178
4	Diploma/Sarjana	58

Sumber: Data PKD Desa Alebo Nopember 2016

Berdasarkan data kualitatif pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Alebo kebanyakan penduduk sudah memiliki bekal pendidikan formal, terhitung sebesar 390 jiwa atau 17,86 % tamat SD, 370 jiwa atau 16,94 % sudah tamat SLTP, 215 jiwa atau 9,85 % tamat SLTA, dan yang sempat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi (Diploma/Sarjana) sebanyak 96 orang atau 4,39 % dari total penduduk serta yang masuk kategori Belum atau sementara sekolah di SD, TK, SLTP, SLTA dan kategori S-I, S-II adalah 44,20 % dari total jumlah jiwa. Hal ini menggambarkan bahwa sumber daya manusia di Desa Alebo sudah memiliki bekal pendidikan yang cukup walaupun masih ada penduduk yang tidak memiliki bekal pendidikan formal yang sewaktu-waktu rentan terhadap kemiskinan.

Lampiran 2 : Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Selama pemerintah menerapkan social distancing apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda lakukan dirumah?	<ul style="list-style-type: none">• Kalau malam hari anak saya mengaji, setelah itu siang hari belajar melalui online, shalat juga, (Kasiyati, 24/01/2021)• Kalau sore pergi mengaji, shalat dirumah (Kariawati, 24/02/2021)• Shalat, kadang ke masjid mengaji dan kadang juga dirumah mengajinya. (Narti/25/02/2021)• Shalat, mengaji. Menghafal surah pendek, (Dariati 26/02/2021)• Shalat, mengaji, saya sering juga liat anak saya menghafal surah-surah pendek.(Siti Inem, 01/03/2021)• Shalat dan mengaji (4/03/2021)
2	Selama pandemi covid-19 apakah anak ibu/bapak	<ul style="list-style-type: none">• Kalau motivasinya saya kurang tau, tapi saya liat anak saya ini belajar

	<p>memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?</p>	<p>terus, kalau sudah shalat saya liat anak saya suka baca al-Qur'an, kadang juga saya dengar dia menghafal surah pendek, anak saya ini di rumah terus dia tidak pernah kemana-mana.(Kasiyati, 24/01/2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalau anak saya motivasi belajar agamanya kadang bagus kadang tidak, kalau sudah main hp dilupa lagi mengajinya, kadang lupa shalat, tapi kalau saya nasehati lagi motivasinya ada lagi, dia mengaji, pergi shalat. (Kariawati, 24/02/2021) • Anak saya kalau dirumah itu kurang sekali mau belajar main hp terus, lebih senang kalau masuk sekolah, apalagi kalau sudah main dengan temannya dia suka lupa mengaji sama shalatnya, tapi Alhamdulillahnya anak saya kalau keluar main kerumah temannya dia itu senang pake jilbab, malu kalau keluar rumah tidak pakai jilbab.
--	--	--

		<p>(Narti, 25/02/2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iya anak saya memiliki motivasi belajar yang bagus terutama belajar agama.(Dariati, 26/02/2021) • Kalau saya liat anak saya motivasi belajarnya bagus sekali, apalagi kalau tentang menghafal surah-surah pendek dia semangat sekali, waktu TPQ masih di buka karena waktu pandemi masih sempat buka anak saya rajin kemasjid, bahkan TPQ tutup anak saya itu rajin mengaji dirumah dia bilang ingin jadi penghafal Al-Qur'an. (Siti Inem, 01/03/2021) • kalau saya liat anak saya motivasi belajarnya bagus sekali, apalagi kalau tentang menghafal surah-surah pendek dia semangat sekali, waktu TPQ masih di buka karena waktu pandemi masih sempat buka anak saya rajin kemasjid, bahkan TPQ tutup anak saya itu rajin mengaji di
--	--	--

		rumah dia bilang ingin jadi penghafal Al-Qur'an. (Halimah, 04/03/2021)
3	Apakah bapak/ibu sudah memberikan keteladan tentang agama islam terhadap anak, misalnya dengan mengajarkan shalat?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya saya sudah memberikan contoh seperti shalat, karena saya tau kalau anak itu mengikuti orang tuanya, jadi saya memberikan contoh pada diri saya sendiri. (Kasiyati, 24/01/2021) • Iya saya sudah memberikan contoh seperti shalat. (Kariawati, 24/02/2021) • Iya saya kalau lagi dirumah tidak pergi kerja saya shalat saya dan ajak anak saya, supaya anak saya mau mencontohi orang tuanya untuk shalat (Narti, 25/02/2021) • Iya, kalau dirumah saya sering ajak anak saya untuk shalat berjamaah bersama.(Dariati, 26/02/2021) • Iya, kalau itu saya sering shalat dirumah supaya anak saya itu mau mencontohi, ada gerakan hatinya untuk ikut shalat karena liat orang tuanya shalat. (Siti Inem,

		<p>01/03/2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iya, kalau itu saya sering shalat dan mengajak anak saya. Selain itu saya juga sering mengaji bersama setelah shalat. (Halima, 04/03/2021)
4	<p>Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anak selama anak dirumah terutama dalam kegiatan keagamaan anak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iya saya selalu mendampingi anak saya kalau tentan keagamaannya, karena namanya anak-anak didampingi saja mereka masih suka malas-malasan apalagi kalau tidak didampingi. (Kasiyati, 24/01/2021) • Iya saya kalau sudah tidak sibuk kerja baru saya dampngi lagi, kalau saya kekebun sudah tidak bisa saya damping karena saya sibuk. (Kariawati, 24/02/2021) • Iya saya kalau sudah tidak sibuk di pasar menjual saya temani dia kerja tugasnya kalau ada tugas hafalan dari sekolah saya temani dia saya bantu semampu saya. (Narti, 25/02/2021) • Kalau saya tidak sibuk bekerja saya damping anak saya belajar agama,

		<p>anak saya itu belum terlalu tau mengaji jadi terkadang saya yang ajar bergantian dengan ayahnya (Dariati, 26/02/2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iya saya kalau sudah tidak sibuk dikebun saya damping, saya temani anak saya kalau lagi menghafal, karena anak begitu suka gampang ngaruh apalagi sekarang itu ada namanya HP jadi kalau tidak diawasi kadang main curang katanya menghafal padahal main HP. (Siti Inem, 01/03/2021) • Iya saya kalau sudah tidak sibuk bekerja saya mendampingi anak saya ketika belajar mengaji, ketika anak saya ada kesulitan tentang agama saya membantu sesuai kemampuan saya. (Halimah, 4/03/2021).
5	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi	<ul style="list-style-type: none"> • saya melarang anak saya untuk pergi kemana-mana karena ditakutkan ada gangguan, ketika siang hari, saya selalu mengingatkan kepada anak

	<p>sekarang?</p>	<p>saya untuk belajar, dan sore hari saya mengingatkan untuk pergi mengaji di masjid, dan ketika saya melaksanakan shalat saya selalu mengajak untuk ikut shalat berjamaah di rumah. (Kasiyati, 24/01/2021).</p> <ul style="list-style-type: none"> • saya hanya bisa mengingatkan untuk tetap menjalankan kewajibannya karena saya juga memiliki keterbatasan dalam pendidikan agama, jadi saya hanya menyuruh anak saya untuk mengaji di masjid dan shalat di masjid apalagi masjid ada di depan rumah kami, tetapi karena Covid-19 kemarin sehingga diadakan social distancing maka untuk sementara waktu kegiatan mengaji di mushola di liburkan sehingga anak saya kurang belajar saya hanya membantu sesuai kemampuan saya. (Kariawati, 24/02/2021)
--	------------------	--

		<ul style="list-style-type: none">• ketika ada kesempatan saya mendampingi anak ketika belajar, dan memperhatikan kegiatan keagamaan apakah anak saya melaksanakan kewajibannya atau lebih banyak bermain, tetapi ketika saya sibuk bekerja, yang mendampingi anak saya adalah ayahnya, tetapi anak saya lebih banyak belajar mengaji di masjid bersama teman-temannya, karena anak saya lebih terlihat semangat belajar ketika bersama dengan teman-temannya, jadi saya sebagai ibu mendukung keinginan anak saya selagi itu adalah hal yang baik, tetapi ketika anak saya sudah kembali dirumah saya juga tetap memberikan motivasi belajar agama yaitu mengingatkan tentang pentingnya shalat lima waktu, dan kalau sudah waktunya shalat saya mengajak untuk shalat bersama dirumah.
--	--	--

		<p>(Narti, 25/02/2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seperti yang saya katakan tadi bahwa saya lebih sering mendampingi anak saya belajar, selain itu saya juga memberikan contoh kepada anak saya, dengan saya menjalankan shalat lima waktu bersama anak-anak, biasanya selepas shalat magrib kita sering membaca al-Qur'an bersama-sama (Dariati, 26/02/2021) • Saya itu suka damping anak saya kalau lagi menghafal, saya ajak kalau sudah waktu shalat untuk shalat, jangan sampai saya suruh shalat baru saya tidak shalat itu kan anak nanti berfikir untuk apa shalat orang tuaku saja tidak shalat, jadi untuk hindari pemikiran anak yang begitu jadi saya selalu ajak shalat berjamaah. (siti Inem, 01/03/2021) • Saya sering memberikan contoh saya menjadikan diri saya sendiri sebagai
--	--	--

		<p>contoh, saya melaksanakan shalat mengajak anak saya untuk shalat bersama. (Halimah, 04/03/2021).</p>
6	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak termotivasi belajar PAI selama Covid-19?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka larang anak saya kemana-mana aapalgi kalau ada tugasnya saya suruh dirumah saja supaya lebih banyak belajar agama, kalau misalnya saya kekebun saya suruh anak saya dirumah saya kunci ini pintu rumah supaya jangan kemana-mana karena jangan sampai diluar sana dia salah pergaulan. (Kasiyati, 24/01/2021). • Cara saya, saya selalu ingatkan anak saya ketika sudah waktu shalat, ketika sudah waktu mengaji. (Kariawati, 24/02/2021) • Cara saya itu ingatkan saja untuk lakukan kewajibannya. (Narti, 25/02/2021) • Caranya adalah saya menasehati anak, memberikan dampingan dalam melaksanakan pembelajarannya, saya

		<p>mengajarkan tentang keagamaan kepada anak terutama dalam menggunakan pakaian karena yang paling utama anak harus pahami adalah tentang auratnya. (Dariati, 26/02/2021).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara yang saya lakukan supaya Motivasinya itu lebih meningkat saya nasehati dia saya sering berikan contoh, kalau soal belajar saya tidak bisa paksa anak saya jangan sampai tambah bikin anak saya jadi malas. (Siti Inem, 01/03/2021) • Cara yang saya lakukan supaya motivasinya itu lebih meningkat saya lebih memperhatikan lagi apa saja kegiatan anak saya selama dirumah. (Halimah, 04/01/2021)
7	Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak untuk memberikan motivasi belajar kepada anak?	<ul style="list-style-type: none"> • iya saya memberikan hukuman untuk anak saya tetapi hukumannya bukan bentuk kekerasan, saya hanya memberikan teguran (Kasiyati, 24/01/2021)

		<ul style="list-style-type: none"> • Saya berikan hukuman kadang tidak memberikan uang jajan atau saya sita hpnya supaya mau belajar, kalau sudah waktu shalat anak saya tidak mau shalat saya ambil hpnya. (Kariawati, 24/02/2021) • Kalau hukuman saya tidak dengan kekerasan saya cukup kasi nasehat saja dan hanya berupa gertakan saja untuk anak.(Narti, 25/02/2021) • kalau hukuman saya tidak dengan kekerasan saya cukup kasi nasehat dan arahan. (Dariati, 26/02/2021) • Saya tidak berikan hukuman yang berat kepada anak saya, saya hanya cukup menasehati dan berikan arahan yang mana benar dan yang mana salah. (Siti Inem, 01/03/2021) • saya tidak berikan hukuman yang berat kepada anak saya, hanya teguran dan nasehati saya mengatakan bahwa apa yang dilakukan itu salah. (Halimah,
--	--	--

		04/03/2021)
8	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak agar anak lebih termotivasi dalam meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam?	<ul style="list-style-type: none"> • kalau hadiah iya saya berikan tetapi sesuai kemampuan saja, kalau ada uang saya biasa memberikan sedikit uang jajan kue dirumah, (Kasiyati, 24/01/2021) • iya saya kasi anak saya hadiah kaya baju muslim, atau mukenah. Saya berikan hadiah agar anak saya termotivasi untuk melaksanakan shalat, karena kadang anak itu kalau sesuatu yang baru dia semangat gunakan (Kariawati, 24/02/2021) • Saya memberikan hadiah sepeda kepada anak saya, ini saya berikan ketika anak saya malas pergi mengaji, saya mengatakan bahwa ketika anak saya mau pergi mengaji maka saya berikan hadiah sepeda, dan kemudian anak saya termotivasi untuk pergi mengaji dan mengendarai sepeda yang saya belikan. (Narti, 25/02/2021)

		<ul style="list-style-type: none"> • Saya memberikan hadiah hanya berupa pujian saya tidak ingin membiasakan anak saya dengan menerima hadiah ketika harus melaksanakan sesuatu. (Dariati, 26/02/2021) • saya memberikan hadiah sesuai kemampuan saya, karena jangan sampai anak saya terbiasa dengan menerima hadiah sehingga mau melaksanakan ibadah karena hadiah bukan karena Allah. Jadi saya kadang memberikan hadiah berupa pujian. (Siti Inem, 01/03/2021) • Saya memberikan hadiah berupa pujian, ketika anak saya melaksanakan kewajibannya saya memberikan berupa acungan jempol dan memberikan pujian. (Halimah, 04/03/2021)
--	--	---

INSTRUMEN WAWANCARA ANAK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Selama pemerintah menerapkan <i>social distancing</i> (jaga jarak) apa saja kegiatan keagamaan yang sering adek lakukan dirumah?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Shalat lima waktu dan mengaji. (Melsa, 16/03/2021) • Shalat lima waktu dan mengaji saya juga sering menghafal surah-surah pendek. (Elsa, 21/03/2021) • Shalat lima waktu dan mengaji dan pergi shalat jumat. (Rendi, 20/03/2021)
2	<p>Selama pandemi Covid-19 apakah adek memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iya saya memiliki motivasi belajar karena dibantu dengan orang tua saya. (Melsa, 16/03/2021) • Iya saya memiliki motivasi belajar walaupun belajarnya dirumah, karena dibantu dan selalu diberikan motivasi dari orang tua saya. (Elsa, 21/03/2021) • Iya saya memiliki motivasi belajar walaupun belajarnya

		<p>dirumah, karena dibantu dan selalu di berikan semangat oleh orang tua saya. (Rendi, 20/03/2021)</p>
3	<p>Apakah adek sering diberikan keteladanan oleh orang tua adek tentang pendidikan agama misalnya dengan mengajarkan shalat?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iya, Ibu sering memberikan contoh tentang shalat, biasanya Ibu shalat dan mengajak saya shalat. (Melsa, 16/03/2021) • Iya, Ibu sering memberikan contoh tentang shalat, biasanya Ibu shalat dan mengajak saya shalat. Selain itu ibu sering mengajak mengaji bersama setelah shalat magrib. (Elsa, 21/03/2021) • Iya, Ibu sering memberikan contoh tentang shalat, kalau pada saat waktu shalat orang tua saya mengajak untuk shalat bersama, kalau waktu shalat jumat bapak saya sering pergi dan mengajak saya. (Rendi, 20/03/2021)
4	<p>Apakah adek selalu did-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iya saya sering didampingi Ibu

	<p>ampingi oleh Bapak/Ibu dirumah ketika melakukan kegiatan keagamaan?</p>	<p>saya kalau mereka sedang tidak pergi bekerja. (Melsa, 16/03/2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iya saya sering didampingi Ibu saya kalau mereka sedang tidak pergi bekerja, tapi kalau mereka pergi bekerja saya belajar sendiri karena orang tua saya sudah memesan untuk belajar walaupun mereka sedang bekerja. (Elsa, 21/03/2021) • Iya saya sering didampingi yang paling sering menemani dan mendampingi adalah Ibu saya, karena pagi hingga malam bapak saya pergi bekerja sehingga jarang menemani saya belajar dirumah. (Rendi, 20/03/2021).
5	<p>Bagaimana peran yang dilakukan kepada adek oleh Bapak/Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam adek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karena Covid ini masjid ditutup jadi saya mengaji dirumah, biasanya Ibu saya bantu saya belajar sesuai yang Ibu saya bisa lakukan, tapi Ibu terus ingatkan

	<p>dimasa pandemi?</p>	<p>kewajiban saya untuk melaksanakan shalat, apalagi saya perempuan saya sering disuruh pakai baju yang sopan kalau keluar rumah, sering bantu Ibu saya juga karena kata Ibu saya surga ditelapak kaki Ibu harus berbakti. (Melsa, 16/03/2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu saya sering melarang saya untuk pergi kemana-mana selama covid karena orang tua saya takut kalau diluar ada banyak gangguan, jadi kalau siang ibu saya menyuruh saya untuk belajar, kalau sore pergi mengaji ke masjid, terus kalau orang tua saya shalat mereka mengajak saya untuk ikut shalat berjamaah dirumah. (Elsa, 21/03/2021) • Ibu saya sering melarang saya untuk pergi kemana-mana
--	------------------------	--

		<p>selama covid, ibu sering mendampingi saya belajar apalagi Covid-19 saat ini, ibu juga sering mengajak untuk berama-sama shalat dan mengaji bersama. (Rendi, 20/03/2021)</p>
6	<p>Apa saja cara yang Ibu/Bapak lakukan kepada adek agar adek termotivasi belajar pendidikan agama Islam selama Covid-19?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya diingatkan ketika saya tidak melaksanakan kewajiban saya. (Melsa, 16/03/2021) • Saya diingatkan ketika saya tidak melaksanakan kewajiban saya, selain itu saya sering diberi nasehat, biasanya sebelum pergi bekerja ibu sudah memberikan wejangan-wejangan sehingga saya tergerak untuk melakukan kewajiban saya. (Elsa, 21/03/2021) • Saya diingatkan ketika saya tidak melaksanakan kewajiban saya, selain itu saya sering diberi nasehat, kalau saya melakukan kesalahan saya diberikan

		teguran. Apalagi kalau motivasi belajar saya mulai berkurang. (Rendi, 20/03/2021)
7	Apakah adek sering diberikan hukuman? Dan apakah adek termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam ketika mendapatkan hukuman?	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu saya tidak memberikan hukuman yang berat tetapi hanya menasehati saya dan memberikan arahan, apalagi kalau saya tidak shalat ibu saya menegur saya. (Melsa, 16/03/2021) • Ibu saya tidak memberikan hukuman yang berat tetapi hanya menasehati saya dan memberikan arahan, saya tidak pernah dicubit atau dipukul. (Elsa, 21/03/2021) • Jika saya melakukan kesalahan ibu saya tidak memukul atau mencubit tapi dengan cara tidak memberikan uang jajan, jika saya bermain HP maka ketika waktu shalat ibu saya menyita hp saya. (Rendi, 20/03/2021)

8	<p>Apakah adek sering diberikan hadiah? Dan apakah adek merasa termotivasi untuk melaksanakan belajar pendidikan agama Islam ketika diberikan hadiah?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iya saya diberikan hadiah, Kemarin Ibu memberikan saya hadiah mukenah saya pakai untuk shalat, saya sangat termotivasi belajar agama terutama untuk shalat. (Melsa, 16/03/2021) • Iya saya diberikan hadiah, Hadiah yang saya diberikan adalah hadiah al-Qur'an, dengan hadiah tersebut saya merasa sangat senang sekali karena dengan hadiah itu saya tambah rajin untuk belajar mengaji. (Elsa, 21/03/2021) • Biasanya ibu saya memberikan saya uang jajan yang lebih untuk beli kue di rumah (Rendi, 20/03/2021)
---	---	---

INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA

Nama orang tua : Kasiyati

Hari, Tanggal : 24/01/2021

Waktu :10:00

1. Selama pemerintah menerapkan social distancing apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda lakukan di rumah?

Jawaban : kalau malam hari anak saya mengaji, setelah itu siang hari belajar melalui online, shalat juga,

2. Selama pandemi covid-19 apakah anak ibu/bapak memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?

Jawaban : kalau motivasinya saya kurang tau, tapi saya liat anak saya ini belajar terus, kalau sudah shalat saya liat anak saya suka baca al-Qur'an, kadang juga saya dengar dia menghafal surah pendek, anak saya ini di rumah terus dia tidak pernah kemana-mana.

3. Apakah bapak/ibu sudah memberikan keteladanan tentang agama islam terhadap anak, misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : iya saya sudah memberikan contoh seperti shalat, karena saya tau kalau anak itu mengikuti orang tuanya, jadi saya memberikan contoh pada diri saya sendiri.

4. Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anak selama anak dirumah terutama dalam kegiatan keagamaan anak?

Jawaban : iya saya selalu mendampingi anak saya kalau tentang keagamaannya, karena namanya anak-anak didampingi saja mereka masih suka malas-malasan apalagi kalau tidak didampingi.

5. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi sekarang?

Jawaban : saya melarang anak saya untuk pergi kemana-mana karena ditakutkan ada gangguan, ketika siang hari, saya selalu mengingatkan kepada anak saya untuk belajar, dan sore hari saya mengingatkan untuk pergi mengaji di masjid, dan ketika saya melaksanakan shalat saya selalu mengajak untuk ikut shalat berjamaah di rumah.

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak termotivasi belajar PAI selama Covid-19?

Jawaban : saya suka larang anak saya kemana-mana aapalgi kalau ada tugasnya saya suruh di rumah saja supaya lebih banyak belajar agama, kalau misalnya saya ke kebun saya suruh anak saya dirumah saya kunci ini pintu rumah supaya jangan kemana-mana karena jangan sampai di luar sana dia salah pergaulan.

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak untuk memberikan motivasi belajar kepada anak?

Jawaban : iya saya memberikan hukuman untuk anak saya tetapi hukumannya bukan bentuk kekerasan, saya hanya memberikan teguran

8. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak agar anak lebih termotivasi dalam meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam?

Jawaban : kalau hadiah iya saya berikan tetapi sesuai kemampuan saja, kalau ada uang saya biasa memberikan sedikit uang jajan kue dirumah,

INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA

Nama orang tua : kariawati

Hari, Tanggal : 24/02/2021

Waktu :10:00

1. Selama pemerintah menerapkan social distancing apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda lakukan di rumah?

Jawaban : kalau sore pergi mengaji, shalat dirumah

2. Selama pandemi covid-19 apakah anak ibu/bapak memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?

Jawaban : kalau anak saya motivasi belajar agamanya kadang bagus kadang tidak, kalau sudah main hp dilupa lagi mengajinya, kadang lupa shalat, tapi kalau saya nasehati lagi motivasinya ada lagi, dia mengaji, pergi shalat.

3. Apakah bapak/ibu sudah memberikan keteladan tentang agama islam terhadap anak, misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : iya saya sudah memberikan contoh seperti shalat.

4. Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anak selama anak di rumah terutama dalam kegiatan keagamaan anak?

Jawaban : iya saya kalau sudah tidak sibuk kerja baru saya diampingi lagi, kalau saya kekebun sudah tidak bisa saya damping karena saya sibuk.

5. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi sekarang?

Jawaban : saya hanya bisa mengingatkan untuk tetap menjalankan kewajibannya karena saya juga memiliki keterbatasan dalam pendidikan agama, jadi saya hanya menyuruh anak saya untuk mengaji dimasjid dan

shalat di masjid apalagi masjid ada di depan rumah kami, tetapi karena Covid-19 kemarin sehingga diadakan social distancing maka untuk sementara waktu kegiatan mengaji di mushola di liburkan sehingga anak saya kurang belajar saya hanya membantu sesuai kemampuan saya.”

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak termotivasi belajar PAI selama Covid-19?

Jawaban : cara saya, saya selalu ingatkan anak saya ketika sudah waktu shalat, ketika sudah waktu mengaji.

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak untuk memberikan motivasi belajar kepada anak?

Jawaban : saya berikan hukuman kadang tidak memberikan uang jajan atau saya sita hpnya supaya mau belajar, kalau sudah waktu shalat anak saya tidak mau shalat saya ambil hpnya.

8. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak agar anak lebih termotivasi dalam meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam?

Jawaban : iya saya kasi anak saya hadiah kaya baju muslim, atau mukenah. Saya berikan hadiah agar anak saya termotivasi untuk melaksanakan shalat, karena kadang anak itu kalau sesuatu yang baru dia semangat gunakan

INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA

Nama orang tua : Narti

Hari, Tanggal : 25/02/2021

Waktu :12;00

1. Selama pemerintah menerapkan social distancing apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda lakukan di rumah?

Jawaban : Shalat, kadang ke masjid mengaji dan kadang juga dirumah mengajinya.

2. Selama pandemi covid-19 apakah anak ibu/bapak memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?

Jawaban : Anak saya kalau dirumah itu kurang sekali mau belajar main hp terus, lebih senang kalau masuk sekolah, apalgi kalau sudah main dengan temannya dia suka lupa mengaji sama shalatnya, tapi Alhamdulillahnya anak saya kalau keluar main kerumah temannya dia itu senang pake jilbab, malu kalau keluar rumah tidak pakai jilbab.

3. Apakah bapak/ibu sudah memberikan keteladan tentang agama islam terhadap anak, misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : iya saya kalau lagi dirumah tidak pergi kerja saya shalat saya dan ajak anak saya, supaya anak saya mau mencontohi orang tuanya untuk shalat

4. Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anak selama anak dirumah terutama dalam kegiatan keagamaan anak?

Jawaban : iya saya kalau sudah tidak sibuk di pasar menjual saya temani dia kerja tugasnya kalau ada tugas hafalan dari sekolah saya temani dia saya bantu semampu saya.

5. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi sekarang?

Jawaban : ketika ada kesempatan saya mendampingi anak ketika belajar, dan memperhatikan kegiatan keagamaan apakah anak saya melaksanakan kewajibannya atau lebih banyak bermain, tetapi ketika saya sibuk bekerja, yang mendampingi anak saya adalah ayahnya, tetapi anak saya lebih banyak belajar mengaji di masjid bersama teman-temannya, karena anak saya lebih terlihat semangat belajar ketika bersama dengan teman-temannya, jadi saya sebagai ibu mendukung keinginan anak saya selagi itu adalah hal yang baik, tetapi ketika anak saya sudah kembali dirumah saya juga tetap memberikan motivasi belajar agama yaitu mengingatkan tentang pentingnya shalat lima waktu, dan kalau sudah waktunya shalat saya mengajak untuk shalat bersama dirumah.

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak termotivasi belajar PAI selama Covid-19?

Jawaban : cara saya itu ingatkan saja untuk lakukan kewajibannya.

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak untuk memberikan motivasi belajar kepada anak?

Jawaban : kalau hukuman saya tidak dengan kekerasan saya cukup kasi nasehat saja dan hanya berupa gertakan saja untuk anak.

8. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak agar anak lebih termotivasi dalam meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam?

Jawaban : Saya memberikan hadiah sepeda kepada anak saya, ini saya berikan ketika anak saya malas pergi mengaji, saya mengatakan bahwa ketika anak saya mau pergi mengaji maka saya berikan hadiah sepeda, dan kemudian anak saya termotivasi untuk pergi mengaji dan mengendarai sepeda yang saya belikan.



INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA

Nama orang tua : Dariati

Hari, Tanggal : 26/02/2021

Waktu :12;00

1. Selama pemerintah menerapkan social distancing apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda lakukan di rumah?

Jawaban : Shalat, mengaji. Menghafal surah pendek,

2. Selama pandemi covid-19 apakah anak ibu/bapak memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?

Jawaban : iya anak saya memiliki motivasi belajar yang bagus terutama belajar agama, .

3. Apakah bapak/ibu sudah memberikan keteladan tentang agama Islam terhadap anak, misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : iya, kalau dirumah saya sering ajak anak saya untuk shalat berjamaah bersama.

4. Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anak selama anak dirumah terutama dalam kegiatan keagamaan anak?

Jawaban : kalau saya tidak sibuk bekerja saya damping anak saya belajar agama, anak saya itu belum terlalu tau mengaji jadi terkadang saya yang ajar bergantian dengan ayahnya.

5. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi sekarang?

Jawaban : seperti yang saya katakana tadi bahwa saya lebih sering mendampingi anak saya belajar, selain itu saya juga memberikan contoh

kepada anak saya, dengan saya menjalankan shalat lima waktu bersama anak-anak, biasanya selepas shalat magrib kita sering membaca al-Qur'an bersama-sama

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak termotivasi belajar PAI selama Covid-19?

Jawaban : caranya adalah saya menasehati anak, memberikan dampingan dalam melaksanakan pembelajarannya, saya mengajarkan tentang keagamaan kepada anak terutama dalam menggunakan pakaian karena yang paling utama anak harus pahami adalh tentang auratnya.

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak untuk memberikan motivasi belajar kepada anak?

Jawaban : kalau hukuman saya tidak dengan kekerasan saya cukup kasi nasehat dan arahan.

8. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak agar anak lebih termotivasi dalam meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam?

Jawaban : Saya memberikan hadiah hanya berupa pujian saya tidak ingin membiasakan anak saya dengan menerima hadiah ketika harus melaksanakan sesuatu.

INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA

Nama orang tua : Siti Inem

Hari, Tanggal : 1/03/2021

Waktu :19;00

1. Selama pemerintah menerapkan social distancing apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda lakukan di rumah?

Jawaban : Shalat, mengaji, saya sering juga liat anak saya menghafal surah-surah pendek.

2. Selama pandemi covid-19 apakah anak ibu/bapak memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?

Jawaban : kalau saya liat anak saya motivasi belajarnya bagus sekali, apalagi kalau tentang menghafal surah-surah pendek dia semangat sekali, waktu TPQ masih di buka karena waktu pandemi masih sempat buka anak saya rajin kemasjid, bahkan TPQ tutup anak saya itu rajin mengaji dirumah dia bilang ingin jadi penghafal Al-Qur'an.

3. Apakah bapak/ibu sudah memberikan keteladan tentang agama Islam terhadap anak, misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : Iya, kalau itu saya sering shalat dirumah supaya anak saya itu mau mencontohi, ada gerakan hatinya untuk ikut shalat karena liat orang tuanya shalat.

4. Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anak selama anak dirumah terutama dalam kegiatan keagamaan anak?

Jawaban : iya saya kalau sudah tidak sibuk di kebun saya damping, saya temani anak saya kalau lagi menghafal, karena anak begitu suka gampang

ngaruh apalagi sekarang itu ada namanya HP jadi kalau tidak diawasi kadang main curang katanya menghafal padahal main HP.

5. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi sekarang?

Jawaban : Saya itu suka damping anak saya kalau lagi menghafal, saya ajak kalau sudah waktu shalat untuk shalat, jangan sampai saya suruh shalat baru saya tidak shalat itu kan anak nanti berfikir untuk apa shalat orang tuaku saja tidak shalat, jadi untuk hindari pemikiran anak yang begitu jadi saya selalu ajak shalat berjamaah.

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak termotivasi belajar PAI selama Covid-19?

Jawaban : Cara yang saya lakukan supaya Motivasinya itu lebih meningkat saya nasehati dia saya sering berikan contoh, kalau soal belajar saya tidak bisa paksa anak saya jangan sampai tambah bikin anak saya jadi malas.

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak untuk memberikan motivasi belajar kepada anak?

Jawaban : saya tidak berikan hukuman yang berat kepada anak saya, saya hanya cukup menasehati dan berikan arahan yang mana benar dan yang mana salah

8. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak agar anak lebih termotivasi dalam meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam?

Jawaban : saya memberikan hadiah sesuai kemampuan saya, karena jangan sampai anak saya terbiasa dengan menerima hadiah sehingga mau

melaksanakan ibadah karena hadiah bukan karena Allah. Jadi saya kadang memberikan hadiah berupa pujian.



INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA

Nama orang tua : Halimah

Hari, Tanggal : 4/03/2021

Waktu :16:00

1. Selama pemerintah menerapkan social distancing apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda lakukan di rumah?

Jawaban : Shalat, mengaji,

2. Selama pandemi covid-19 apakah anak ibu/bapak memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam di rumah?

Jawaban : Iya anak saya memiliki motivasi, karena saya sering mengawasi ketika di rumah.

3. Apakah bapak/ibu sudah memberikan keteladanan tentang agama islam terhadap anak, misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : Iya, kalau itu saya sering shalat dan mengajak anak saya. Selain itu saya juga sering mengaji bersama setelah shalat.

4. Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anak selama anak di rumah terutama dalam kegiatan keagamaan anak?

Jawaban : iya saya kalau sudah tidak sibuk bekerja saya mendampingi anak saya ketika belajar mengaji, ketika anak saya ada kesulitan tentang agama saya membantu sesuai kemampuan saya.

5. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi sekarang?

Jawaban : Saya sering memberikan contoh saya menjadikan diri saya sendiri sebagai contoh, saya melaksanakan shalat mengajak anak saya untuk shalat bersama.

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi agar anak termotivasi belajar PAI selama Covid-19?

Jawaban : Cara yang saya lakukan supaya Motivasinya itu lebih meningkat saya lebih memperhatikan lagi apa saja kegiatan anak saya selama dirumah.

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak untuk memberikan motivasi belajar kepada anak?

Jawaban : saya tidak berikan hukuman yang berat kepada anak saya, hanya teguran dan nasehati saya mengatakan bahwa apa yang dilakukan itu salah.

8. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak agar anak lebih termotivasi dalam meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam?

Jawaban : saya memberikan hadiah berupa pujian, ketika anak saya melaksanakan kewajibannya saya memberikan berupa acungan jempol dan memberikan pujian.

INSTRUMEN WAWANCARA ANAK

Nama Anak : Melsa

Hari, Tanggal : 16/03/2021

Waktu :16:00

1. Selama pemerintah menerapkan *social distancing* (jaga jarak) apa saja kegiatan keagamaan yang sering adek lakukan dirumah?

Jawaban : Shalat lima waktu dan mengaji.

2. Selama pandemi Covid-19 apakah adek memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?

Jawaban : Iya saya memiliki motivasi belajar karena dibantu dengan orang tua saya.

3. Apakah adek sering diberikan keteladanan oleh orang tua adek tentang pendidikan agama misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : Iya, Ibu sering memberikan contoh tentang shalat, biasanya Ibu shalat dan mengajak saya shalat.

4. Apakah adek selalu didampingi oleh Bapak/Ibu dirumah ketika melakukan kegiatan keagamaan?

Jawaban : Iya saya sering didampingi Ibu saya kalau mereka sedang tidak pergi bekerja

5. Bagaimana peran yang dilakukan kepada adek oleh Bapak/Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam adek dimasa pandemi?

Jawaban : Karena Covid ini masjid ditutup jadi saya mengaji dirumah, biasanya Ibu saya bantu saya belajar sesuai yang Ibu saya bisa lakukan, tapi Ibu terus ingatkan kewajiban saya untuk melaksanakan shalat, apalagi saya perempuan saya sering disuruh pakai baju yang sopan kalau keluar rumah, sering bantu Ibu saya juga karena kata Ibu saya surga ditelapak kaki Ibu harus berbakti.

6. Apa saja cara yang Ibu/Bapak lakukan kepada adek agar adek termotivasi belajar pendidikan agama Islam selama Covid-19?

Jawaban : Saya diingatkan ketika saya tidak melaksanakan kewajiban saya

7. Apakah adek sering diberikan hukuman? Dan apakah adek termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam ketika mendapatkan hukuman?

Jawaban : Ibu saya tidak memberikan hukuman yang berat tetapi hanya menasehati saya dan memberikan arahan, apalagi kalau saya tidak shalat ibu saya menegur saya

8. Apakah adek sering diberikan hadiah? Dan apakah adek merasa termotivasi untuk melaksanakan belajar pendidikan agama Islam ketika diberikan hadiah?

Jawaban : iya saya diberikan hadiah, Kemarin Ibu memberikan saya hadiah mukenah saya pakai untuk shalat, saya sangat termotivasi belajar agama terutama untuk shalat.

INSTRUMEN WAWANCARA ANAK

Nama Anak : Elsa

Hari, Tanggal : 21/03/2021

Waktu :17:00

1. Selama pemerintah menerapkan *social distancing* (jaga jarak) apa saja kegiatan keagamaan yang sering adek lakukan dirumah?

Jawaban : Shalat lima waktu dan mengaji saya juga sering menghafal surah-surah pendek

2. Selama pandemi Covid-19 apakah adek memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?

Jawaban : Iya saya memiliki motivasi belajar walaupun belajarnya dirumah, karena dibantu dan selalu diberikan motivasi dari orang tua saya.

3. Apakah adek sering diberikan keteladanan oleh orang tua adek tentang pendidikan agama misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : Iya, Ibu sering memberikan contoh tentang shalat, biasanya Ibu shalat dan mengajak saya shalat. Selain itu ibu sering mengajak mengaji bersama setelah shalat magrib.

4. Apakah adek selalu didampingi oleh Bapak/Ibu dirumah ketika melakukan kegiatan keagamaan?

Jawaban : Iya saya sering didampingi Ibu saya kalau mereka sedang tidak pergi bekerja, tapi kalau mereka pergi bekerja saya belajar sendiri karena orang tua saaya sudah memesan untuk belajar walaupun mereka sedang bekerja.

5. Bagaimana peran yang dilakukan kepada adek oleh Bapak/Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam adek dimasa pandemi?

Jawaban : Ibu saya sering melarang saya untuk pergi kemana-mana selama covid karena orang tua saya takut kalau diluar ada banyak gangguan, jadi kalau siang ibu saya menyuruh saya untuk belajar, kalau sore pergi mengaji ke masjid, terus kalau orang tua saya shalat mereka mengajak saya untuk ikut shalat berjamaah dirumah

6. Apa saja cara yang Ibu/Bapak lakukan kepada adek agar adek termotivasi belajar pendidikan agama Islam selama Covid-19?

Jawaban : Saya diingatkan ketika saya tidak melaksanakan kewajiban saya, selain itu saya sering diberi nasehat, biasanya sebelum pergi bekerja ibu sudah memberikan wejangan-wejangan sehingga saya tergerak untuk melakukan kewajiban saya.

7. Apakah adek sering diberikan hukuman? Dan apakah adek termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam ketika mendapatkan hukuman?

Jawaban : Ibu saya tidak memberikan hukuman yang berat tetapi hanya menasehati saya dan memberikan arahan, saya tidak pernah dicubit atau dipukul.

8. Apakah adek sering diberikan hadiah? Dan apakah adek merasa termotivasi untuk melaksanakan belajar pendidikan agama Islam ketika diberikan hadiah?

Jawaban : iya saya diberikan hadiah, Hadiah yang saya diberikaan adalah hadiah al-Qur'an, dengan hadiah tersebut saya merasa sangat senang sekali karena dengan hadiah itu saya tambah rajin untuk belajar mengaji.

INSTRUMEN WAWANCARA ANAK

Nama Anak : Rendi

Hari, Tanggal : 20/03/2021

Waktu :17:00

1. Selama pemerintah menerapkan *social distancing* (jaga jarak) apa saja kegiatan keagamaan yang sering adek lakukan dirumah?

Jawaban : Shalat lima waktu dan mengaji dan pergi shalat jumat

2. Selama pandemi Covid-19 apakah adek memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam dirumah?

Jawaban : Iya saya memiliki motivasi belajar walaupun belajarnya dirumah, karena dibantu dan selalu di berikan semangat oleh orang tua saya.

3. Apakah adek sering diberikan keteladanan oleh orang tua adek tentang pendidikan agama misalnya dengan mengajarkan shalat?

Jawaban : Iya, Ibu sering memberikan contoh tentang shalat, kalau pada saat waktu shalat orang tua saya mengajak untuk shalat bersama, kalau waktu shalat jumat bapak saya sering pergi dan mengajak saya.

4. Apakah adek selalu didampingi oleh Bapak/Ibu dirumah ketika melakukan kegiatan keagamaan?

Jawaban : Iya saya sering didampingi yang paling sering menemani dan mendampingi adalah Ibu saya, karena pagi hingga malam bapak saya pergi bekerja sehingga jarang menemani saya belajar dirumah.

5. Bagaimana peran yang dilakukan kepada adek oleh Bapak/Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam adek dimasa pandemi?

Jawaban : Ibu saya sering melarang saya untuk pergi kemana-mana selama covid, ibu sering mendampingi saya belajar apalagi Covid-19 saat ini, ibu juga sering mengajak untuk berama-sama shalat dan mengaji bersama.

6. Apa saja cara yang Ibu/Bapak lakukan kepada adek agar adek termotivasi belajar pendidikan agama Islam selama Covid-19?

Jawaban : Saya diingatkan ketika saya tidak melaksanakan kewajiban saya, selain itu saya sering diberi nasehat, kalau saya melakukan kesalahan saya diberikan teguran. Apalagi kalau motivasi belajar saya mulai berkurang.

7. Apakah adek sering diberikan hukuman? Dan apakah adek termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam ketika mendapatkan hukuman?

Jawaban : Jika saya melakukan kesalahan ibu saya tidak memukul atau mencubit tapi dengan cara tidak memberikan uang jajan, jika saya bermain HP maka ketika waktu shalat ibu saya menyita hp saya.

8. Apakah adek sering diberikan hadiah? Dan apakah adek merasa termotivasi untuk melaksanakan belajar pendidikan agama Islam ketika diberikan hadiah?

Jawaban : Biasanya ibu saya memberikan saya uang jajan yang lebih untuk beli kue dirumah

Lampiran 3 : Observasi

No	Kegiatan	Terlaksana	
		YA	TIDAK
1	Melaksanakan ibadah shalat lima waktu		
2	Anak mengaji dirumah		
3	Menggunakan pakaian muslimah		
4	Termotivasi dalam menghafal surah-surah pendek		
5	Membantu orang tua		



Lampiran 4 : Dokumentasi

Wawancara Bersama Orang Tua

	<p>Gambar di samping menunjukkan bahwa peneliti sedang mewawancarai orang tua di Desa Alebo, Kecamatan Konda Kabupaten Konsel (24/Februari/2020)</p>
	<p>Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara orang tua di Desa Alebo, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan(24/Februari/2020)</p>
	<p>Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara orang tua di Desa Alebo, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan (25/Februari/2020)</p>



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara orang tua di Desa Alebo, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan (26/Februari/2020)



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara orang tua di Desa Alebo, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan (26/Februari/2020)



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara orang tua di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan (1/Maret/2021)

Wawancara bersama anak



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara anak di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan (16/Maret/2021)



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara anak di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan (20/Maret/2021)



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara anak di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan (21/Maret/2021)



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara anak di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan (17/Maret/2021)



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara anak di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan (18/Maret/2021)



Gambar disamping menunjukkan bahwa peneliti sedang wawancara anak di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan (23/Maret/2021)

	<p>Gambar di samping anak sedang mengaji</p>
	<p>Gambar disamping anak sedang melaksanakan shalat berjamaah bersama orang tuanya</p>
	<p>Gambar disamping menunjukkan bahwa anak menggunakan pakaian muslim sedang berada diluar rumah</p>



Gambar disamping menunjukkan bahwa anak menggunakan pakaian muslim sedang berada diluar rumah



Lampiran 5 : Surat Izin penelitian Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 229/In.23/FT/TL.00/02/2021 19 Februari 2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Miftahul Riska
NIM : 17010101023
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dra. Hj. St. Fatimah Kadir, M. A

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan dengan judul skripsi:

“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Pada Pandemi Covid -19 di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065



Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Balitbang

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 3 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 22 Februari 2021

K e p a d a
Yth Bupati Konawe Selatan
Di - ANDOOLU

Nomor : 070/543/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 229/In.23/FT/TL.00/02/2021 tanggal, 19 Februari 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MIFTAHUL RISKHA
NIM : 17010101023
Prodi : S1 PAJ
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK PADA PANDEMI COVID-19 DI DESA ALEBO KEC. KONDA KAB. KONAWE SELATAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 22 Februari 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si
Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. S1 PAJ FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Andoolu
5. Camat Konda di Tempat

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Desa

 **PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN**
DESA ALEBO KECAMATAN KONDA
Jl. Poros Kendari-Punggaluku Desa Alebo, Kode Pos 93374

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140/25/DA/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : Miftakhul Rizka
Tempat, Tanggal Lahir : Tondongkura, 24 Juni 1999
NIM : 17010101023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan , terhitung tanggal 22 Februari – 22 April 2021 guna penulisan skripsi dengan judul : **“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA ALEBO KECAMATAN KONDA KABUPATEN KONAWE SELATAN”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alebo, 9 Juni 2021
Kepala Desa Alebo

ABDUL MANAF ZANI

RIWAYAT HIDUP
(CURRICULLUM VITATE)

A. Data Pribadi

Nama : Miftakhul Rizka
Tempat/ Tanggal Lahir : Tondongkura, 24 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Sudah Kawin
Alamat Rumah : Desa Lamomea, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan
Nomor Telepon : 085241634002
Email : mifta9382@gmail.com

B. Data Keluarga

Nama Ayah : M.Sikkil
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Nama Ibu : Asli
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Saudara Kandung

- Anak Pertama : Suliawati
- Anak Kedua : Nurlaela
- Anak ketiga : Mutmainnah
- Anak Keempat : Haerun Nisa S.Pd
- Anak Kelima : Miftakhul Rizka

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Alebo (2005-2011)
SMP : MTS Negeri Konda (2011-2014)
SMA : MAN 1 Konawe Selatan (2014-2017)
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari